

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**
(*Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Selama Periode 2009-2012*)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

HENDRA UTAMA PUTRA
1107915/2011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Selama Periode 2009-2012)

Nama : Hendra Utama Putra
NIM/BP : 1107915/2011
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak
NIP. 19730213 199903 1 003

Pembimbing II



Salma Taqwa, SE, M.Si
NIP. 19730723 200604 2 001

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak
NIP. 19730213 199903 1 003

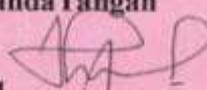
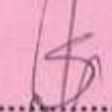
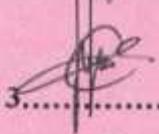
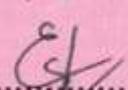
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2009-2012)**

Nama : Hendra Utama Putra
NIM/BP : 1107915 / 2011
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, 05 Februari 2015

No Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak	1..... 
2. Sekretaris	: Salma Taqwa, SE, M.Si	2..... 
3. Anggota	: Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak	3..... 
4. Anggota	: Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	4..... 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hendra Utama Putra**
NIM/Tahun Masuk : 1107915/2011
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 17 Juli 1989
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Cendrawasih No.5 Berok Siteba, Padang
No. Hp/Telepon : 081266388373
Judul Skripsi : "Pengaruh tingkat likuiditas, leverage dan umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2009-2012)"

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun program perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Januari 2015



Hendra Utama Putra
1107915/2011

ABSTRAK

Hendra Utama Putra (2011/1107915), Pengaruh Tingkat Likuiditas, Leverage, Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2015

**Pembimbing : I. Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak
II. Salma Taqwa, SE, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) Pengaruh tingkat likuiditas terhadap kualitas laporan keuangan, (2) pengaruh leverage terhadap kualitas laporan keuangan dan (3) pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. BEI tahun 2009-2012. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sebanyak 56 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan *www.idx.co.id*. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan uji statistik F dan uji t untuk melihat pengaruh tingkat likuiditas, leverage, dan umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan thitung $0,158 < ttabel 1,67252$ dengan tingkat signifikansi $0,875 > 0.05$ sehingga H1 ditolak (2) leverage berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan thitung $4,039 > ttabel 1,67252$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0.05$ sehingga H2 diterima, (3) umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan thitung $-0,839 < ttabel 1,67252$ dengan tingkat signifikansi $0,405 > 0.05$ sehingga H3 ditolak.

Dalam penelitian ini disarankan: (1) bagi manajemen perusahaan lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan investor. (2) bagi peneliti lain untuk memperpanjang jangka waktu penelitian agar sampel penelitian lebih banyak dan variabel yang diteliti diharapkan lebih bervariasi lagi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Tingkat Likuiditas, Leverage dan Umur Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak sebagai pembimbing I dan Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama ini. Selain itu, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran Administrasi dan perolehan buku-buku penunjang skripsi.
5. Papa, Ibu, Kakak-Adik dan seluruh keluarga besar penulis atas kasih sayang dan bantuan moril dan materil.

6. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini, terutama teman-teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2011 Transfer.
7. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, penulis mohon maaf. Semoga penelitian berikutnya akan menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Padang, Februari 2015

Penulis

Hendra Utama Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISIiv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan.....	7
2.1.2 Pengukuran Kualitas Laporan Keuangan	9
2.1.3 Likuiditas	10
2.1.4 Leverage.....	14
2.1.5 Umur Perusahaan.....	19
2.1.6 Penelitian Terdahulu.....	20
2.1.7 Hubungan Antar Variabel.....	22
2.2 Kerangka Konseptual	25

2.3 Hipotesis	26
---------------------	----

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Variabel dan Pengukuran Penelitian.....	30
A. Variabel Dependen.....	30
B. Variabel Independen	31
a. Tingkat Likuiditas.....	31
b. Leverage	31
c. Umur Perusahaan	32
3.6 Teknis Analisis Data.....	32
1. Analisis Deskriptif	32
2. Analisis Regresi	33
3.7 Defenisi Opersional.....	38
1. Kualitas Laporan Keuangan	38
2. Tingkat Likuiditas	39
3. Leverage	39
4. Umur Perusahaan	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	40
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	40

2. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur di Indonesia.....	41
3. Jenis Perusahaan Manufaktur	43
4.2 Deskriptif Data	45
1. Analisis Deskriptif	45
2. Statistik Deskriptif	49
3. Uji Asumsi Klasik	51
4. Pengujian Model Penelitian.....	56
4.3 Pembahasan	62
1. Tingkat Likuiditas	62
2. Leverage	63
3. Umur Perusahaan	64

BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kriteria Pemilihan Sampel.....	28
Tabel 2 : Data Sampel Perusahaan.....	43
Tabel 7 : Hasil Pengujian Deskriptif	50
Tabel 8 : Uji Normalitas Residual Sebelum Transformasi.....	52
Tabel 9 : Uji Normalitas Residual Setelah Transformasi.....	53
Tabel 10 : Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 11 : Uji Heterokedastisitas.....	55
Tabel 12 : Uji Autokorelasi	56
Tabel 13 : Uji F	57
Tabel 14 : Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 15 : Uji Regresi Berganda.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar Hal

1. Kerangka Konseptual	25
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Tabel 3 Standar Deviasi Kualitas AkruaI
2. Tabel 4 Standar Deviasi Tingkat Likuiditas
3. Tabel 5 Standar Deviasi Leverage
4. Tabel 6 Perhitungan Umur Perusahaan
5. Tabel 16 Perhitungan Tingkat Likuiditas
6. Tabel 17 Perhitungan Leverage
7. Tabel 18 Perhitungan Kualitas AkruaI

Lampiran 2 Penarikan Sampel

Lampiran 3 Hasil Statistik SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh kepercayaan dari para pemakai laporan keuangan, baik itu dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan tersebut adalah informasi keuangan. Informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menjadi pedoman dalam mengambil keputusan adalah laporan keuangan.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu maupun pada periode tertentu, baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Untuk menjaga pihak yang mengandalkan informasi keuangan tersebut, dibutuhkan suatu pengawasan yang maksimal oleh manajemen dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kualitas laporan keuangan adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Ratih, 2010: 16). Menurut *Ronan Murphy (2004)* dalam Payamta (2006) kualitas laporan keuangan akan meningkatkan kualitas yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan, karena keputusan yang akan diambil telah didasarkan pada informasi

yang telah dipersiapkan dengan baik, disetujui, dan diaudit secara transparan, dapat dipertanggung jawabkan dan berkualitas.

Fanani, Ningsih, Hamidah (2009), menguji tentang faktor-faktor yang penentu kualitas laporan keuangan dan kepercayaan investor. Faktor-faktor tersebut seperti siklus operasi, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi kerugian, *leverage*, likuiditas, klasifikasi industri, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, konsentrasi pasar, kualitas auditor dan pertumbuhan investasi. Ketiga belas faktor tersebut berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dari ketiga belas faktor tersebut penulis tertarik untuk melakukan pengujian tiga diantaranya yaitu likuiditas, *leverage* dan umur perusahaan.

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki biaya agensi yang lebih tinggi dan membutuhkan pengawasan yang lebih besar, sehingga diprediksi kualitas pelaporan berubah terhadap struktur kapital perusahaan (Leftwich et al. 1981).

Menurut Kasmir (2008:151-152) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Leverage merupakan salah satu faktor penentu internal perusahaan yang termasuk dalam kategori risiko institusi. Besarnya leverage perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja, baik dimata investor, kreditur maupun auditor.

Dengan kinerja yang maksimal tersebut, maka diharapkan kreditur tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan yang diimplementasikan dengan kemudahan pada saat proses pengucuran dana dan dalam proses pembayaran (Cohen, 2006). Sebagai imbal hasilnya, kreditur akan memperoleh informasi yang akurat mengenai kemampuan membayar debitur, sehingga kreditur dapat mengambil keputusan yang tepat terkait dana yang dipinjamkannya.

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan beroperasi. Perusahaan yang beroperasi lama memungkinkan berada dalam keadaan operasi dan kinerja keuangan yang kokoh dan memiliki variabilitas kecil dalam aktualnya (Gu *et al*, 2002) pandangan serupa dikemukakan oleh (Dechow, 1994) yaitu Semakin tua umur perusahaan maka semakin mempunyai sedikit variabilitas aktual diskresioner, sehingga efeknya pada kualitas laporan keuangan.

Pada penelitian ini, pengukuran kualitas laporan keuangan menggunakan kualitas aktual. (Taruel *et al*, 2009) menyatakan bahwa kualitas aktual adalah kualitas informasi akuntansi yang disajikan perusahaan yang membandingkan aktual dengan arus kas perusahaan pada masa lalu, sekarang dan masa depan. Kualitas aktual dikatakan baik jika aktual memiliki kedekatan dengan aliran kas perusahaan dimasa depan (Dechow dan Dichev. 2002; francis *et al*. 2008).

Motivasi penelitian ini adalah pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh Fanani, Ningsih, Hamidah (2009), menguji tentang faktor-faktor yang penentu kualitas laporan keuangan dan kepercayaan investor menyimpulkan bahwa kualitas laporan Keuangan dipengaruhi oleh siklus operasi, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi kerugian,

leverage, likuiditas, klasifikasi industri, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, konsentrasi pasar, kualitas auditor dan pertumbuhan investasi. Hal ini memotivasi peneliti yaitu dengan memasukkan likuiditas, leverage dan umur perusahaan dalam penelitian ini. Faktor– faktor tersebut sangat menarik untuk diteliti pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan, karena semakin lama umur perusahaan sangat rentan untuk melakukan praktek earning manajemen sehingga kualitas laporan keuangan menjadi rendah, begitu juga dengan likuiditas perusahaan, semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan perlu di teliti kebenaran nilai likuiditasnya, begitu juga dengan leverage semakin besar leverage perusahaan, akan menyebabkan perusahaan meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja, baik dimata investor, kreditur maupun auditor. Kedua, perbedaan penelitian ini adalah terletak pada proksi kualitas laporan keuangan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kualitas akrual sedangkan Fanani, Ningsih, Hamidah (2009) memakai proksi berbasis akuntansi yang terdiri atas empat atribut (*accounting based attributes*) yaitu kualitas akrual, persistensi, prediktabilitas, perataan laba dan yang kedua berbasis pasar terdiri atas tiga atribut (*market based attributes*) yaitu relevansi nilai, ketepatanwaktuan, dan konservatisme.

Fanani, Ningsih, Hamidah (2009) melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor penentu kualitas laporan keuangan dan kepercayaan investor, Ketigabelas faktor tersebut berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan pengujian

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penulis tertarik untuk mengambil judul : “Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Sejauh mana leverage berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Sejauh mana umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen antara lain :

1. Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Leverage berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui lebih jauh faktor-faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan, diantaranya likuiditas, leverage, dan umur perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Sebagai sumber informasi atau bahan masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang objek yang sejenis, dan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang lebih komprehensif untuk mengkaji kualitas laporan keuangan.

3. Bagi *Stakeholder*

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat kepada investor, calon investor, analis pasar modal dan pemakai laporan keuangan yang lainnya untuk dapat mengambil keputusan yang tepat di masa yang akan datang.

BAB II

TEORI , KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Defenisi Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur (Payamta, 2006). Sedangkan menurut Ratih (2010) kualitas laporan keuangan adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan memiliki karakteristik agar laporan keuangan menjadi berkualitas. Berikut adalah karakteristik kualitas laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui PSAK No 1 (2009:7) adalah:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Dalam hal ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang

seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan, atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Selain itu informasi harus diarahkan pada kebutuhan pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan atau keinginan pihak tertentu. Dalam hal menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu, maka ketidakpastian tersebut diakui dengan mengungkapkan hakikat dan tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat. Agar dapat diandalkan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialistis dan biaya (kelengkapan). Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan dapat mengakibatkan informasi menjadi tidak benar dan menyesatkan.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai laporan keuangan harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, serta perusahaan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antara periode yang sama, dan untuk perusahaan yang berbeda.

2.1.2 Pengukuran Kualitas Laporan Keuangan

Fanani (2008) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berhubungan dengan kinerja perusahaan dan kinerja pasar modal, sehingga membawa pada proksi yang lebih sempit pada pengukuran kualitas laporan keuangan.

Pengukuran kualitas laporan keuangan terdiri atas dua bagian yang pertama berbasis akuntansi yang terdiri atas empat atribut (*accounting based attributes*) yaitu kualitas akrual, persistensi, prediktabilitas, perataan laba dan yang kedua berbasis pasar terdiri atas tiga atribut (*market based attributes*) yaitu relevansi nilai, ketepatanwaktuan, dan konservatisme.

Pada penelitian ini, pengukuran kualitas laporan keuangan menggunakan kualitas akrual. (Taruel et al, 2009) menyatakan bahwa kualitas akrual adalah kualitas informasi akuntansi yang disajikan perusahaan yang membandingkan akrual dengan arus kas perusahaan pada masa lalu, sekarang dan masa depan. Kualitas akrual dikatakan baik jika akrual memiliki kedekatan dengan aliran kas

perusahaan dimasa depan (*Dechow dan Dichev. 2002; francis et al. 2008*).

Menurut *Francis et al.*(2004) dalam Fanani (2010) formulasi dari Kualitas akrual adalah sebagai berikut :

Deviasi standar dari persamaan :

$$\alpha = \frac{T_{ajt}}{\text{Aset Total}_{jt}} = \beta_0 + \beta_1 \frac{CFO_{jt-1}}{\text{Aset Total}_{jt}} + \beta_2 \frac{CFO_{jt}}{\text{Aset Total}_{jt}} + \beta_3 \frac{CFO_{jt+1}}{\text{Aset Total}_{jt}} + \beta_4 \frac{\Delta sales_{jt}}{\text{Aset Total}_{jt}} + \beta_5 \frac{\text{Aset Total}_{jt+1}}{\text{Aset Total}_{jt}} + \beta_6 \frac{\text{Equity Book Value}_{jt+1}}{\text{Equity Market Value}_{jt}} + \varepsilon$$

T_{ajt}	= Laba bersih (<i>net income</i>) perusahaan j pada tahun berjalan
CFO_{jt}	= Aliran kas operasi perusahaan j pada tahun t
CFO_{jt-1}	= aliran kas operasi perusahaan j pada tahun lalu
CFO_{jt}	= aliran kas operasi perusahaan j tahun t
CFO_{jt+1}	= aliran kas operasi perusahaan j tahun mendatang
$\Delta Sales_{jt}$	= Selisih Penjualan perusahaan j tahun t – tahun lalu
Asset Total_{jt}	= Total aset perusahaan j tahun t
Nilai Buku Ekuitas pada tahun t	= Harga saham * Jumlah lembar saham perusahaan j tahun t
Nilai Pasar Ekuitas pada tahun t	= Total ekuitas * jumlah lembar saham perusahaan j tahun t
$Earnings_{jt}$	= Laba sebelum item-item luar biasa perusahaan j tahun t
ε	= Komponen Error

2.1.3 Likuiditas

A. Pengertian Likuiditas

Likuiditas (Kasmir, 2011:129) adalah rasio yang menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Jumlah alat alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang memiliki kekuatan membayar belum tentu

dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu memiliki kekuatan membayar.

Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar adalah suatu perusahaan yang mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera mungkin harus dipenuhi. Perusahaan yang memiliki kekuatan tersebut dapat dikatakan perusahaan yang likuid dan sebaliknya yang tidak memiliki kekuatan membayar disebut illikuid.

Menurut *Brealey, Myers dan Marcus (2008:77)* Likuiditas menunjukkan kemampuan untuk menjual seluruh aset guna mendapatkan kas pada waktu singkat. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus dipenuhi.

B. Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari likuiditas (Kasmir, 2011:131) :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan, artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan tahun dibandingkan dengan total aktiva lancar.

3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan hutang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.

C. Jenis – jenis likuiditas

Untuk menilai likuiditas perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan menilai posisi likuiditas perusahaan, yaitu (Kasmir, 2011:133):

I. Current Ratio

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakintinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan (Sawir, 2009:10).

Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan current ratio sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau current ratio suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara (Riyanto, 2001:28):

1. Dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar.
2. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
3. Dengan mengurangi jumlah utang lancar sama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Adapun rumus yang dipakai dalam mengukur *Current ratio* adalah mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh pegalung (2006) dalam fanani (2010) yang dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. *Quick Ratio*

Rasio ini disebut juga sebagai *acid test ratio*, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (Utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Kasmir, 2011:136). Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena menganggap persediaan membutuhkan waktu lama untuk direalisasikan menjadi kas, walaupun pada kenyataannya persediaan lebih likuid dari piutang. Rasio ini lebih tajam dari *current ratio* karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid. Jika *current rasio* tinggi dan *quick rasio* rendah hal ini menunjukkan investasi yang sangat besar dalam persediaan.

Adapun rumus yang dipakai dalam mengukur *Quick ratio*, Menurut Kasmir (2011) dalam Nidya (2012) *Quick ratio* dapat dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}}$$

3. *Cash ratio*

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar dengan kata lain *Cash Ratio* memperlihatkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang bisa diuangkan dengan segera.

Adapun rumus yang dipakai dalam mengukur *Cash ratio*, Menurut Kasmir (2011) dalam Nidya (2012) *Cash ratio* dapat dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.1.4 *Leverage*

A. Pengertian *leverage*

Dalam manajemen keuangan *leverage* adalah penggunaan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang.

Menurut Kasmir (2008:151-152) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk

membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Dalam manajemen keuangan perusahaan pada umumnya dikenal tiga macam *leverage* yaitu operating leverage, financial leverage dan total leverage (Lukma, 2004)

1. *Operating Leverage*

Operating leverage timbul karena adanya *fixed operating cost* yang digunakan dalam perusahaan untuk menghasilkan income. Menurut batasnya *fixed operating cost* tidak berubah dengan adanya perusahaan pada volume penjualan. Apabila terjadi peningkatan terhadap penjualan pada volume penjualan ini akan menyebabkan naiknya EBIT, sebaliknya apabila terjadi penurunan terhadap penjualan maka akan menurunkan EBIT.

2. *Financial leverage*

Financial leverage timbul karena adanya kewajiban-kewajiban keuangan yang sifatnya tetap yang harus dikeluarkan perusahaan. Kewajiban-kewajiban keuangan yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perusahaan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apapun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan.

3. *Total leverage*

Total leverage adalah pengaruh gabungan operating leverage dengan financial leverage. Kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya tetap untuk pengaruh volume penjualan terhadap EPS.

B. Jenis-Jenis Leverage

Menurut Tri(2011:36) secara garis besar, rasio leverage dapat dihitung dengan menggunakan 4 rasio, yaitu:

1. *Debt Ratio*

Debt ratio merupakan perbandingan antara total utang perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Rasio yang dikenal dengan rasio utang ini mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya dengan menggunakan total aktiva perusahaan. Selain itu, rasio ini juga memperlihatkan besarnya dana yang berasal dari utang keseluruhan dana perusahaan.

Kreditur lebih menyukai rasio utang yang rendah karena semakin rendah rasio ini, maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditur dalam peristiwa likuidasi. Disisi lain, pemegang saham akan menginginkan leverage yang lebih besar karena akan meningkatkan laba yang diharapkan. Adapun rumus yang dipakai dalam mengukur Debt Ratio adalah mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh DeAngelo *et al.*(1994) dalam fanani (2010) yang dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini juga mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka panjangnya dengan

menggunkan modal sendiri perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan.

Adapun rumus yang dipakai dalam mengukur *Debt To Equity Ratio*, Menurut Kasmir (2011) dalam Nidya (2012) *Debt To Equity Ratio* dapat dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

3. *Time interest earned*

Time interest earned digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban tetap berupa bunga. Semakin tinggi rasio, semakin mampu suatu perusahaan dalam membayar bunga atas semua utang-utangnya.

Adapun rumus yang dipakai dalam mengukur *Time interest earned*, Menurut Kasmir (2011) dalam Nidya (2012) *Time interest earned* dapat dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Time interest earned} : . \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}} .$$

4. *Total Debt Leverage*

Total Debt Leverage ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban kepada kreditur baik berupa bunga maupun pinjaman pokok.

Adapun rumus yang dipakai dalam mengukur *Total Debt Leverage* Menurut Kasmir (2011) dalam Nidya (2012) *Time interest earned* dapat dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Total Debt Leverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Pembayaran Lease}}{\text{Pembayaran bunga} + \text{Pembayaran Lease}}$$

C. Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Menurut (Kasmir, 2008:153-154) ada beberapa tujuan dan manfaat perusahaan dengan menggunakan leverage yaitu:

A. Tujuan Leverage

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan dengan menggunakan rasio leverage.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya dengan modal sendiri yang dimilikinya.

8. Dan lain lain

B. Manfaat leverage adalah :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban pada pihak lainnya.

2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap

3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal

4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai hutang

5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri

8. Dan lain lain

2.1.5 Umur Perusahaan

Umur Perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya. Menurut Owusu dan Ansah dalam Na'im (1999) menyatakan, ketika sebuah perusahaan berkembang dan akuntannya belajar lebih

banyak masalah pertumbuhan, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang umurnya lebih tua, cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.

Menurut Kartika (2009) dalam Efriana Mustika (2012), umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan di bursa. Semakin lama perusahaan dapat bertahan, maka kemungkinan perusahaan untuk mengembalikan investasi akan semakin besar karena sudah berpengalaman.

Secara teoritis perusahaan yang telah lama berdiri akan dipercaya oleh penanam modal (investor) daripada perusahaan yang baru berdiri, karena perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada perusahaan baru berdiri. Akibatnya perusahaan yang baru berdiri akan kesulitan dalam memperoleh dana di pasar modal sehingga lebih mengandalkan modal sendiri.

2.1.6 Penelitian Terdahulu

A. Fanani, Ningsih, Hamidah (2009)

Menguji tentang faktor-faktor yang penentu kualitas laporan keuangan dan kepercayaan investor. Faktor-faktor tersebut seperti siklus operasi, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi kerugian, *leverage*, likuiditas, klasifikasi industri, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, konsentrasi pasar, kualitas auditor dan pertumbuhan investasi. Ketigabelas faktor tersebut berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

B. Ardiansyah (2011)

Menguji tentang faktor-faktor penentu kualitas laporan keuangan dan pengaruhnya terhadap efisiensi investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi kerugian, dan leverage memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

C. Rodrigo S. Verdi (2006)

Melakukan penelitian dengan judul *Financial Reporting Quality and Investment Efficiency*. Verdi menggunakan item under investment sebagai variabel terikat. Penelitian ini mengukur item underinvestment dan overinvestment dengan kualitas akrual, ukuran perusahaan, dan volume arus kas. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan berasosiasi negatif baik dengan underinvestment maupun overinvestment.

D. Fanani (2008)

Melakukan penelitian dengan judul *Kualitas Laporan keuangan: Berbagai Faktor dan Penentu Konsekuensi ekonomis*. Variabel bebas yang digunakan adalah faktor-faktor internal perusahaan yang terkait dengan faktor inheren perusahaan yang bersangkutan sejumlah 8 faktor. Hasil pengujian terhadap delapan faktor penentu kualitas laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa 3 faktor berpengaruh terhadap pembentukan kualitas laporan keuangan.

E. Payamta (2006)

Menguji tentang Studi Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi, dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Hasil Penelitian menunjukkan

bahwa opini auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

F. Sri Nurul Fajri (2012)

Melakukan penelitian yang menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Konsentrasi Pasar terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Konsentrasi Pasar memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.1.7 Hubungan Antar Variabel

A. Hubungan Likuiditas Dengan Kualitas Laporan Keuangan

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Riyanto (2008:25) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas berarti mempunyai cukup dana di tangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga (Simamora, 2000:523).

Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki biaya agensi yang lebih tinggi dan membutuhkan pengawasan yang lebih besar, sehingga diprediksi kualitas

pelaporan berubah terhadap struktur kapital perusahaan (Leftwich et al. 1981). Karena apabila likuiditas perusahaan terlalu tinggi maka perusahaan tersebut berarti tidak mampu mengelola aset semaksimal mungkin sehingga kinerja keuangan menjadi kurang baik dan imbasnya pada kualitas laporan keuangan.

Likuiditas juga sangat erat hubungannya dengan kreditur karena jika kondisi perusahaan tidak likuid berarti akan terjadi penundaan pengumpulan bunga dan pokok pinjaman yang diberikan sehingga kreditur akan mempertimbangkan dengan matang perusahaan mana yang akan ia berikan kredit agar tidak memiliki kerugian.

B. Hubungan *Leverage* Dengan Kualitas Laporan Keuangan

Leverage merupakan salah satu faktor penentu internal perusahaan yang termasuk dalam kategori risiko institusi. Besarnya leverage perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja, baik dimata investor, kreditur maupun auditor. Dengan kinerja yang maksimal tersebut, maka diharapkan kreditur tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan yang diimplementasikan dengan kemudahan pada saat proses pengucuran dana dan dalam proses pembayaran (Cohen, 2006). Sebagai imbal hasilnya, kreditur akan memperoleh informasi yang berkualitas mengenai kemampuan membayar debitur yang terlihat pada laporan keuangannya, sehingga kreditur dapat mengambil keputusan yang tepat terkait dana yang dipinjamkannya.

C. Hubungan Umur Perusahaan Dengan Kualitas Laporan Keuangan

Secara umum, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap bertahan dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. (Widiastuti, 2002 dan Nofandrilla, 2008) menyatakan bahwa umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Dengan demikian, umur perusahaan dapat dikaitkan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak dan mengetahui kebutuhannya atas informasi keuangan tentang suatu perusahaan.

Perusahaan yang beroperasi lama memungkinkan berada dalam keadaan operasi dan kinerja keuangan yang kokoh dan memiliki variabilitas kecil dalam akrualnya (*Gu et al, 2002*) pandangan serupa dikemukakan oleh (*Dechow, 1994*) yaitu Semakin tua umur perusahaan maka semakin mempunyai sedikit variabilitas akrual diskresioner, sehingga efeknya pada kualitas laporan keuangan. Akrual diskresioner adalah akrual yang digunakan untuk mengurangi atau memperbesar laba yang dilaporkan dengan cara memilih kebijakan akuntansi oleh manajemen yang bersifat subjektif dalam rangka menurunkan atau menaikkan laba (*Scott, 2009*).

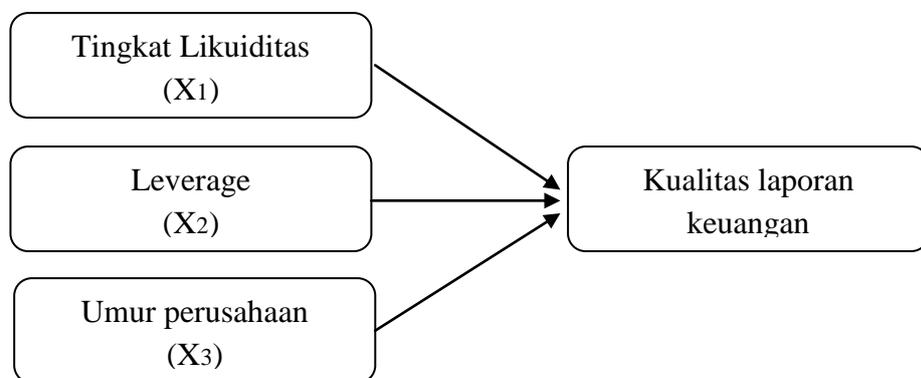
Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Semakin lama perusahaan beroperasi maka semakin memungkinkan kecilnya potensi diskresi dalam laporan keuangan dan variabilitas akrualnya. Perusahaan yang telah beroperasi lama juga memungkinkan berada dalam

keadaan operasi dan kinerja keuangan yang kokoh, hal ini akan berimplikasi pada meningkatnya kualitas laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

2.2 Kerangka Konseptual

Laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aset yang dimiliki, total penjualan yang diperoleh, maupun kapitalisasi pasarnya. Hal ini yang akan menentukan seberapa besar tingkat likuiditas, leverage dan umur perusahaan tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh tingkat likuiditas, leverage, dan umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

2.3 HIPOTESIS

Berdasarkan tinjauan teori diatas, maka hipotesis alternatif dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan akan semakin tinggi kualitas laporan keuangannya.

H2: Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan akan semakin tinggi kualitas laporan keuangannya.

H3 :Semakin lama umur perusahaan menyebabkan semakin tinggi kualitas laporan keuangannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat likuiditas, leverage dan umur perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Ini artinya walaupun tingkat likuiditas suatu perusahaan tinggi tapi tidak akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.
2. Leverage berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki leverage tinggi akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.
3. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa walaupun perusahaan sudah lama berdiri namun tidak akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

B. KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu revisi penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian ini hanya menguji satu variabel dependen dan 3 variabel independen dan dilakukan selama 4 tahun, karena rentang waktu yang terbatas penelitian ini kurang dapat digeneralisir.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang digunakan menunjukkan masih banyak data yang kurang lengkap sehingga memperkecil sampel yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat penelitian berikan adalah sebagai berikut:

a) Bagi perusahaan

Manajemen perlu memperhatikan tingkat kualitas laporan keuangan dan dapat membantu investor untuk lebih mengetahui, menilai dan mempercayai perusahaan, sehingga para investor tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti judul yang sama, dengan melihat Adjusted R Square penelitian ini walaupun cukup tinggi namun peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan dan menggunakan variabel independen lain serta memperpanjang periode pengamatan untuk lebih memperbanyak sampel agar Adjusted nya semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika Putri, Ratih. 2010. *Pengaruh Penerapan Good Governance dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang*. Skripsi. Padang: FE UNP
- Abidin, Zaenal. 2013. *karakteristik kualitas laporan keuangan menurut SAK* (Online) diakses : <http://ikumpul.blogspot.com./2013/05/karakteristik-kualitas-laporan-keuangan-menurut-psak.html> (26 Mei 2014)
- Daniel, Niko Ulfandri. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap pengungkapan Laporan Keuangan*. Skripsi. Padang : FE UNP
- Dechow, P.M. 1994. Accounting Earnings and Cash Flow as Measured of Firm Performance: The Role of Accounting Accruals, *Journal of Accounting and Economics*. 18. 3-42 . Supplement: 35–59.
- Fanani, Z. 2008. *Kualitas Pelaporan Keuangan, Faktor-faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomiknya*. Accounting Workshop Depok. Universitas Indonesia : Jakarta
- Fanani, Z, dkk. 2010. *Faktor-faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Kepercayaan Investor*. Departemen Akuntansi: Universitas Airlangga.
- Gu. Z., C.J Lee. dan J.G. Rosett. 2002. Information Environment and Accrual Givoly et al.(2010). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Volume 7 - No. 2, Desember 2010
- Harahap, Syofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harahap, Syofyan Syafri. 2008). *Teori akuntansi*. jakarta:rajawali pers.hlm 126-129
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurul Fajri, Sri. 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Konsentrasi Pasa Terhadap Laporan Keuangan*. Skripsi. Padang : FE UNP
- Pegalung, G. 2006. *Kualitas Informasi Laba : Faktor-faktor Penentu Dan Economics Consequencesnya*. Disertasi. Universitas Gajah Mada: Yogyakarta
- Payamta. 2006. *Studi Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi, dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol.6 No.1
- Ramadhan, Ardiansyah. 2011. *Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Efisiensi Investasi*. Skripsi Mahasiswa Universitas Pembang
- Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Soemarso S.R. 2004. *Akuntansi suatu pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

- Teruel et al, 2009. Accruals Quality and Corporate Cash Holdings. *Journal compilation Accounting and Finance*, 49 (1), 95–115.
- Zen, Sri Daryanti, dkk.2004. *Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Padang : Universitas Andalas.